

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan terutama untuk mengembangkan pengetahuan bagi siswa, dengan mempunyai pengetahuan yang baik, siswa diharapkan mampu menjadi seseorang yang professional dalam pekerjaannya nanti di masa mendatang. Pada system pendidikan di Indonesia, ada banyak pelajaran yang harus dipahami oleh siswa, seperti: Matematika, Fisika, Kimia, Sejarah, Geografi, Sosiologi, Bahasa Inggris, dan lainnya. Beberapa pelajaran ini diajarkan mulai dari tingkat sekolah menengah pertama sampai tingkat sekolah menengah atas. Semua pelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan informasi bagi siswa.

Pendidikan tentunya tidak terlepas dari proses pembelajaran umumnya diadakan di tempat pendidikannya itu sekolah atau instansi pendidikan lainnya. Ada banyak sekali hal yang mempengaruhi di dalam pembelajaran. Seperti kualitas pendidikan yang diajarkan, bidang yang diajarkan, serta minat belajar dari peserta didik dan masih banyak lagi yang lainnya.

Di Indonesia, pelajaran Sejarah menjadi salah satu mata pelajaran wajib sejak tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah atas. Sejarah memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Tanpa sejarah manusia tidak mempunyai pengetahuan tentang dirinya dan bekal dalam hidup

bermasyarakat. Pengajaran sejarah secara formal yang diberikan sekolah bukan hanya untuk mendapat nilai tetapi juga mengajarkan tentang peran dalam pertumbuhan dan perkembangan bangsa dari peristiwa, kerja keras dan pengorbanan pahlawan bangsa dahulu.

Nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran sejarah harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya guna melakukan filterisasi terhadap pengaruh negative bagi kepribadian siswa, sehingga siswa mendapat ilmu pengetahuan dan berwawasan luas agar dapat mengembangkan keterampilan dengan informasi yang dimiliki siswa tersebut.

Upaya pengembangan pendidikan mata pelajaran sejarah merupakan tanggung jawab seorang guru sejarah dalam proses pembelajaran di sekolah untuk membuat suasana pembelajaran yang efektif yakni adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tergantung kepada beberapa aspek yaitu sarana, prasarana, guru, siswa dan metode pembelajaran yang diajarkan. Tempat pembelajaran pun tidak hanya bersumber dari sekolah atau ruang kelas saja, tetapi banyak juga yang terdapat di luar sekolah. Seperti, arsip, dokumen, museum, bangunan peninggalan sejarah, pelakusejarah, saksi sejarah, dan media belajar sejarah lainnya.

Memanfaatkan sumber belajar secara tepat artinya memilih alat yang sesuai materi yang dibahas pada saat tepat sehingga dapat berfungsi memperjelas konsep yang disampaikan. Terkait dengan diberlakukannya Kurikulum 2013

pembelajaran Sejarah dibuka seluas-luasnya untuk menggunakan sumber belajar sebebaskan-bebasnya demi tercapainya tujuan pendidikan. Guru dapat memilih sumber-sumber belajar yang sesuai dengan materi. Salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru sejarah di kota Medan salah satunya adalah Museum Negeri Sumatera Utara. Pemanfaatan Museum Negeri Sumatera Utara sebagai sumber belajar diharapkan dapat memperkaya pengetahuan sejarah dan dapat menumbuhkan minat serta kesadaran sejarah. Kita melupakan bahwa sejarah adalah dasar bagi terbinanya identitas nasional yang merupakan salah satu modal utama dalam membangun bangsa, masa kini maupun diwaktu yang akan datang (Widja, 1989:100).

Peneliti ingin mengetahui latar belakang berdirinya Museum Negeri Sumatera Utara, bagaimana pemanfaatan Museum Negeri Sumatera Utara sebagai sumber belajar Sejarah di tingkat SMA, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan Museum Negeri Sumatera Utara sebagai sumber belajar. Atas dasar latar belakang tersebut di atas, maka penulis menetapkan judul penelitian ini sebagai berikut “PEMANFAATAN MUSEUM NEGERI SUMATERA UTARA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI TINGKAT SMA MEDAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Museum Negeri Sumatera Utara Sebagai Sumber Belajar Sejarah.
2. Bagaimana hambatan pemanfaatan Museum Negeri Sumatera Utara Sebagai Sumber Belajar Sejarah di Tingkat SMA

## 1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti perlu membatasi masalah untuk memberi fokus dalam penelitian agar tidak terlalu luas. Untuk menghindari kesalahan, maksud, tujuan serta menjadikan penelitian ini lebih efektif, maka pembatasan masalahnya sebagai berikut: Pemanfaatan Museum Negeri Sumatera Utara Sebagai Sumber Belajar Sejarah di Tingkat SMA Medan Tahun Pelajaran 2020/2021

## 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas kita dapat merumuskannya sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Museum Negeri Sumatera Utara Sebagai Sumber Belajar Sejarah di Tingkat SMA ?
2. Bagaimana hambatan pemanfaatan Museum Negeri Sumatera Utara Sebagai Sumber Belajar Sejarah di Tingkat SMA ?

## 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Pemanfaatan Museum Negeri Sumatera Utara Sebagai Sumber Belajar Sejarah di Tingkat SMA.
2. Mengetahui Bagaimana hambatan pemanfaatan Museum Negeri Sumatera Utara Sebagai Sumber Belajar Sejarah di Tingkat SMA

#### 4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan secara teoretis mampu memberikan manfaat akademik yaitu dalam rangka memperkaya khazanah keilmuan tentang pembelajaran sejarah.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi pengetahuan baru tentang pola pendidikan dan pembelajaran sejarah mengenai Museum Negeri Medan sebagai Sumber belajar sejarah
  - c. Membuka kemungkinan untuk peneliti lebih lanjut tentang permasalahan sejenis yang lebih luas dan mendalam.
2. Manfaat secara praktis.
  - a. Meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran di sekolah
  - b. Memberikan informasi dalam rangka memperbaiki proses kegiatan pembelajaran sejarah